

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang strategi guru dalam menanamkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks dan apa adanya melalui pengumpulan data dari latar sebagai sumber langsung dan instrument kunci penelitian itu sendiri.¹

Jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan bukan berupa angka-angka atau data statistik.² Dengan jenis penelitian deskriptif dengan metode ini peneliti ingin mengetahui secara langsung dan menyeluruh baik dari hasil pengamatan wawancara atau sumber apapun.

Menurut Mardalis, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang apa yang berlaku saat ini. Penelitian ini tidak hanya menguji hipotesis dan tidak menggunakan hipotesis melainkan hanya

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal 15.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 24

mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel.³ Mengenai strategi guru dalam menanamkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni. Peneliti berusaha memaparkan suatu keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data akan diuraikan sejelas dan ringkas mungkin.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian terjadi pada saat sebelum observasi dan saat wawancara, untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti langsung ke lapangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh.⁴

Dalam penelitian peneliti dilapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian, peneliti berperan sebagai pengamat penuh mengamati secara langsung sehingga memperoleh data sebanyak mungkin melalui penelitian lapangan tersebut. Berkenan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informasi yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh tersebut benar-benar valid.⁵

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data yaitu dilakukan dengan merencanakan terlebih

³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1990), hal 26

⁴ Tohirin, *Metode penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hal 63

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal 36.

dahulu dengan membuat janji kepada pihak informan, selanjutnya dilaksanakannya pengumpulan data melalui wawancara, adapun wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, selanjutnya wawancara kepada guru yang membina ekstrakurikuler seni qira'ah, musik dan beladiri selanjutnya kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut.

Kehadiran peneliti berikutnya yaitu dalam kegiatan observasi, dilakukan dengan mengamati setiap objek yang ada di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung, adapun objek tersebut meliputi lingkungan sekolah, fasilitas yang digunakan serta kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Kehadiran peneliti yang paling utama yaitu dalam kegiatan dokumentasi, dimana peneliti harus menyesuaikan dengan jadwal kegiatan yang akan didokumentasikan, meliputi saat pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas yang berkaitan dengan penanaman karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian mengambil lokasi di Sekolah Dasar Islam Al-Munawwar Tulungagung. Yang berada di Jl. P. Diponegoro kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Sekolah Dasar Islam Al-Munawwar Tulungagung berada ditempat kurang strategis karena letaknya yang lumayan dekat dari jalan raya, akan tetapi akses untuk menuju sekolah ini mudah untuk di jangkau, karena berada ditengah-tengah kota Tulungagung.

Di Sekolah Dasar Islam Al-Munawwar Tulungagung sementara ini lokal masih belum berada di satu tempat, kelas 3 sampai kelas 6, dan ruang

guru berada dilokasi utama berdekatan dengan gedung MTs Al-Ma'arif Tulungagung, dan kelas 1 dan kelas 2 berada dilokasi barat lantai 2 tepatnya di pondok putri pesantren panggung Tulungagung, sedangkan kelas Play Grub dan TK A dan B berada dilokasi paling timur yang biasanya ustadz dan ustadzahnya mengenal dengan istilah lokal joglo karena memang kelas Play Grub berada di rumah joglo yang awalnya rumah Jawa di rubah menjadi kelas Play Grub.

Tepat letak Sekolah Dasar Islam Al-Munawwar Tulungagung yaitu disebelah selatan berbatasan dengan kelurahan tamanan, disebelah barat berbatasan dengan kelurahan kutoanyar, disebelah timur berbatasan dengan kelurahan bago dan disebelah utara berbatasan dengan kelurahan kampung dalem.

D. Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu, data juga merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat dan tentu saja merupakan seluruh proses pencatatan. Sumber data kualitatif adalah sumber data yang dapat dianalisis dengan metode statistik maka data kualitatif harus ditransformasikan menjadi data yang bersifat kuantitatif.⁶ Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti membutuhkan informasi.

Beberapa informan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang keberadaan obyek peneliti sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Data merupakan sumber yang paling penting dalam penelitian untuk menyikapi

⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 53

suatu permasalahan, sehingga data yang diperlukan dalam menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan.⁷

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis meliputi :

1. *Person* (orang)

Adalah tempat peneliti bertanya mengenai penanaman karakter religius yang sedang diteliti. Adapun sumber data yang peneliti wawancara pada saat penelitian antara lain kepala sekolah, guru dan peserta didik. Berikut siapa saja narasumber dalam penelitian ini :

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SD Islam Al-Munawwar Tulungagung yaitu Ibu Eny Rokhana Faujiati, M.Pd

b. Guru

Beberapa nama-nama guru yang peneliti jadikan narasumber antara lain yaitu :

- 1) Miftahkurrohmah, S.Pd.I.
- 2) Arlina, S.Pd.
- 3) Agung Puspita Dewi, S.Pd.I.
- 4) Romadhon

c. Peserta didik

Adapun peserta didik yang peneliti wawancara yaitu sebagai berikut :

- 1) Elisiya Intan Anindya
- 2) Putri Riski Asriyanti Saputra

⁷Sukandarumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Bagi Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002) hal 45.

3) Sassy Kirana

4) Khoiruna Muammar Rendy yano

2. *Paper* (kertas)

Sumber data berupa kertas (paper) yang peneliti gunakan antara lain mengenai profil sekolah yang berupa visi misi dan tujuan, struktur organisasi, data keadaan peserta didik, sejarah berdirinya sekolah, data guru, data mengenai kelengkapan sarana dan prasarana.

3. *Place* (tempat)

Sumber data berupa tempat atau ruangan dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian. Antara lain sarana dan prasarana lain-lain yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Adapun sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu :

a. Data Primer

Data primer biasanya disebut dengan data yang langsung memberikan data pada peneliti. Menurut S.Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau dengan wawancara. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang strategi guru dalam menanamkan karakter religius peserta didik.

Data primer yang diperoleh peneliti dari penelitian di Sekolah Dasar Islam Al-Munawwar Tulungagung berupa data wawancara meliputi dari kepala sekolah guru dan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Al-Munawwar Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya, biasanya disebut dengan data pendukung. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah, para guru dan pesera didik. Pada umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

Adapun kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

a. Narasumber (*informan*)

Dalam penelitian posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti tetapi bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dimiliki. Narasumber dalam penelitian meliputi :

- 1) Kepala Sekolah SD Islam Al-Munawwar Tulungagung
- 2) Guru SD Islam Al-Munawwar Tulungagung
- 3) Peserta didik SD Islam Al-Munawwar Tulungagung.

b. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa atau aktivitas digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih dengan menyaksikan sendiri secara langsung. Pada saat penelitian, peneliti melihat langsung peristiwa atau aktivitas yang terjadi terkait dengan penanaman karakter religius di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung. Aktivitas yang diamati pada saat pembelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan peneliti pada tanggal 29 sampai 30 Maret 2019 di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung.

c. Tempat

Penelitian ini berada di lingkungan sekolah SD Islam Al-Munawwar Tulungagung.

d. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu, berupa catatan tertulis, rekaman, gambar dan benda yang terkait dengan penanaman karakter religius di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah dilakukan sejak awal. Adapun proses pengambilan data kualitatif biasanya dilakukan dengan cara pengamatan terlibat yaitu dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegiatan sekolah yang ditelitinya sejauh tidak mengganggu aktifitas keseharian sekolah

tersebut.⁸ Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :⁹

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan tanya-jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan pendidikan. Tujuan peneliti menggunakan metode wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk memperoleh data.

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan pedoman wawancara pedoman ini berisi berjumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Bentuk pertanyaan sangat terbuka sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan. Pertanyaan atau pernyataan dalam pedoman wawancara bisa berstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan untuk pengumpulan data ini, peneliti menentukan narasumber untuk diwawancarai. Dengan strategi guru

⁸Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 62

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 145

dalam penanaman karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung yang bersumber dari kepala sekolah, para guru dan peserta didik. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah dan para guru serta peserta didik menuju fokus penelitian sekaligus mencatat garis besar wawancara sebagai catatan awal.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengolahan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap fenomena yang diteliti. Selain itu, adapula yang mengartikan bahwa observasi adalah pengamatan yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati dengan baik dalam situasi yang sebenarnya.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi yang dilakukan secara terus terang (tidak samar) sehingga mereka yang tengah diteliti mengetahui dari awal bahwa peneliti melakukan kegiatan penelitian atau observasi pada keadaan atau situasi tersebut. Dengan demikian metode observasi ini dilakukan untuk mengamati secara *real* agar dapat mengetahui lebih dekat dengan peserta didik yang diteliti serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu mengenai strategi guru dalam menanamkan karakter religius peserta didik.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal 176

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu yang berupa tulisan, gambar atau karya. Sedangkan yang dimaksud metode dokumentasi adalah pengumpulan data keterangan-keterangan dari dokumentasi. Metode ini digunakan untuk menyelidiki berbagai data tertulis, baik yang ada pada buku, dokumen, peraturan-peraturan, tata tertib, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹¹ Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

F. Analisa data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis.¹² Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

Data akan terus bertambah dan berkembang, jadi apabila terdapat data yang masih kurang lengkap maka data tersebut dapat segera dilengkapi. Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan

¹¹*Ibid*, hal 178

¹²Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif: Pendekatan Positivistik Rasionalistik Phenomenologik dan Pealisme Metafisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama* (Yogyakarta:Rake Sarasin, 1998), hal. 104

penelitian. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai.¹³

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus. Reduksi data yang merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat diverifikasi.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, dan grafik. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data yang tertata dan sistematis juga memudahkan peneliti untuk mencermati kembali data yang terkumpul lalu memutuskan tindakan reduksi data ataupun penggalan data yang lebih lengkap.

¹³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 171

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif . . .*, hal. 247

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan sementara biasanya sudah bisa ditangkap peneliti pada saat kegiatan dilapangan masih berlangsung. Karena itu proses verifikasi pun dapat dilakukan selama penelitian masih berlangsung. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan kegiatan pengumpulan data lagi jika proses verifikasi ternyata tidak tepat atau tidak dapat menjawab permasalahan penelitian. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai upaya bahwa hasil penelitian kualitatif bisa di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.¹⁵ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data menggunakan berbagai sumber, teknik dan waktu.

Berbagai sumber digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Cara yang digunakan adalah wawancara, observasi dan analisis dokumen. Penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, hasil observasi serta data dari dokumentasi yang berkaitan.

¹⁵*Ibid*, hal 265.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dimana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber tersebut antara lain kepala sekolah, guru dan peserta didik di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut J.Moloeng tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap laporan hasil penelitian.¹⁶ Dengan demikian penelitian di lapangan ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian akan dituangkan dalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Pada tahap persiapan adapun langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Observasi pendahuluan, untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian, sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang, seperti buku catatan, kamera dan alat perekam.

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hal. 70

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, dimana pada tahap pelaksanaan ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian dan peneliti sebagai pengumpul data langsung sehingga terlibat langsung dalam penelitian ini. Sebagai langkah awal peneliti membuat janji dengan kepala sekolah beberapa guru dan peserta didik yang akan dijadikan sebagai informan dilanjutkan dengan tahap observasi yaitu peneliti mengamati kondisi keseluruhan mulai dari keadaan sekolah, kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan guru, serta keadaan peserta didik. Data yang telah terkumpul kemudian di analisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data dengan menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

4. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Penelitian data yang sudah disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya dimana pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar hasil penelitian mendapat kepercayaan

dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman skripsi IAIN Tulungagung.